

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit skabies umumnya ditemukan di semua negara dengan prevalensi yang bervariasi. Di beberapa negara berkembang, prevalensi kudis adalah 6 - 27% dan insidensi tertinggi terjadi pada anak usia sekolah dan remaja. Santri pondok pesantren adalah subjek penting dalam penyakit skabies.

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang perilaku kebersihan diri pada santri di pondok pesantren dan apa saja faktor-faktor penyebab kejadian skabies.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* atau *observational* dengan pendekatan *cross sectional*, yang dilakukan di Ponpes Amanatul Ummah pada bulan Agustus 2017. Sampel penelitian adalah santri dan santriwati yang berada di lingkungan Ponpes pada tahun 2017.

Hasil : Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mempunyai perilaku *personal hygiene* baik sebesar 52,6% dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri putra maupun putri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah.

Diskusi : Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki perilaku *personal hygiene* baik yaitu sebesar 52,6%.

Kata Kunci : Perilaku *personal hygiene*, Kejadian Skabies